

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah maju pada saat ini, memberikan dampak yang besar bagi segala bidang pembangunan, khususnya dalam bidang kesehatan. Dimana kesehatan sangat berpengaruh dalam produktifitas dan aktifitas seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Kecantikan dan ketampanan adalah idaman setiap manusia. Karena dengan kecantikan dan ketampanan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Banyak usaha untuk mencapai hal itu, misalnya dengan cara perawatan pada wajah, *facial*, dan operasi plastik.

Walau harus mengeluarkan uang yang cukup banyak mereka tidak masalah yang penting bisa mempercantik atau mempertampan diri. Akhir akhir ini jumlah orang terkena penyakit bell's palsy.

Adanya pola penyakit saraf merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi produktifitas dan aktifitas seseorang, salah satunya adalah penyakit syaraf yang dapat mengubah gaya hidup dan interaksi individu atau masyarakat terhadap lingkungan serta mempengaruhi kapasitas kemampuan fungsional fisik.

*Bell's Palsy* adalah suatu gangguan / kelumpuhan akut *nervus facialis* yang penyebabnya tidak diketahui (*idiopatik*). Umumnya penyakit ini biasanya hanya mengenai satu sisi wajah (*unilateral*), tetapi dapat pula mengenai kedua sisi wajah yang sehat dengan bilateral ( The Facial Nerve ) (Van Swearingen dan Brach, 1998)

*Bell's Palsy* terjadi dengan serangan mendadak. Namun demikian dalam jarak satu minggu atau lebih dapat terjadi *paralysis bilateral*. Penyakit ini dapat berulang atau kambuh, yang menyebabkan kelemahan atau *paralisis* ketidaksimetrisan kekuatan / aktivitas otot pada kedua sisi wajah (kanan dan kiri) serta cirri wajah yang khas. Hal ini sangat menyiksa diri karena membuat orang menjadi kurang percaya diri.

Kata *Bell's Palsy* itu sendiri diambil dari nama seorang dokter dari abad 19, *Sir Charles Bell*, orang pertama yang menjelaskan kondisi ini dan menghubungkan dengan kelainan pada saraf wajah.

*Prevalensi Bell's Palsy* di Indonesia peluang untuk terjadinya pada wanita dan pria sama. Tidak didapati perbedaan insiden antara iklim panas maupun dingin, tetapi pada beberapa penderita didapatkan adanya riwayat terkena udara dingin atau angin berlebihan.

Sehubungan dengan adanya akibat yang terjadi penderita *Bell's palsy*, maka fisioterapi dapat berperan dalam mengatasi permasalahan - permasalahan yang ditimbulkan akibat *Bell's palsy*

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi (PERMENKES RI No. 80, 2013)

Untuk mengatasi hal itu dibutuhkan peran fisioterapi. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis ilmiah "PENATALAKSANAAN INTERVENSI INFRARED DAN NEUROMUSCULAR TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT WAJAH PADA PENDERITA BELL'SPALSY".

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah "Bagaimana keadaan kekuatan otot wajah setelah dilakukan terapi Infra Red dan latihan Neuromuscular Training (NMR) setelah 6x terapi?"

## **I.3. Tujuan Penulisan**

Setelah mengetahui permasalahan diatas, maka tujuan penulisan ini, yaitu "Untuk mengkaji kekuatan otot pasien setelah dilakukan terapi Infra Red dan Neuromuscular Training (NMR) sebanyak 6x latihan"

#### I.4. Terminologi Istilah

Agar Karya Tulis Ilmiah Akhir ini dapat dimengerti dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah Akhir yaitu :

##### a. Infra Red

Pada dasarnya generator infra red dibagi menjadi dua jenis yaitu generator non luminous dan luminous, yang mana perbedaan antara kedua jenis generator tersebut terletak pada jenis sinar yang terkandung pada tiap generator. Perbedaan kandungan sinar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Generator non luminous

Generator yang hanya terdiri dari sinar infra red saja sehingga pengobatan menggunakan jenis ini sering disebut “infra red radiation”

##### 2) Generator luminous

Generator yang disamping mengandung infra red, generator ini juga terdiri dari sinar ultra violet, pengobatan dengan menggunakan generator jenis ini sering disebut sebagai “radiant heating” (Sujatno, dkk, 2002).

##### b. Neuromuscular Training

Metode yang digunakan untuk "mengajarkan / latihan" kebiasaan tubuh Anda agar lebih baik dan untuk meningkatkan kekuatan otot (David C. Saidoff , 1997).

##### c. Bell's Palsy

*Bell's Palsy* adalah suatu gangguan / kelumpuhan akut *nervus facialis* yang penyebabnya tidak diketahui (*idiopatik*). Umumnya penyakit ini biasanya hanya mengenai satu sisi wajah (*unilateral*), tetapi dapat pula mengenai kedua sisi wajah yang sehat dengan bilateral (Van Swearingen dan Brach, 1998)